

LITERASI KEUANGAN SYARIAH PERIODE 2018-2022: ANALISIS BIBLIOMETRIK

SHARIA FINANCIAL LITERACY PERIOD 2018-2022 : BIBLIOMETRIC ANALYSIS

Lola Malihah¹, Haya Zabidi², Husna Karimah³, Mukhlis Kaspul Anwar⁴, Heliyatul Amaliyah

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Darussalam Martapura

E-mail: lolatasya@gmail.com

Dikirim 5 Januari 2024, Direvisi 12 Maret 2024, Disetujui 29 Maret 2024

Abstrak: Industri keuangan syariah dengan segala potensi pengembangan yang besar dapat membantumentingkatkan perekonomian nasional khususnya pada negara Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama muslim. Hal ini menjadikan literasi keuangan syariah merupakan suatu kewajiban bagi setiap masyarakat muslim untuk memiliki pengetahuan serta keterampilan mengelola keuangan untuk mencapai falah dan sebagai upaya meningkatkan penggunaan produk dan jasa keuangan syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan tren penelitian mengenai literasi keuangan syariah yang dipublikasi pada google scholar selama periode 2018 hingga 2022 serta melihat arah peluang mengenai topik yang masih belum banyak dibahas sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 186 karya ilmiah mengenai literasi keuangan syariah mengalami pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun dengan tren topik yang sering dibahas yakni tentang literasi keuangan dan tingkat literasi keuangan syariah. Diperlukan penelitian yang lebih spesifik dan beragam pada aspek peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai produk dan jasa keuangan syariah kepada masyarakat sebagai bentuk dukungan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia.

Kata Kunci : *Bibliometrik, Literasi Keuangan, Syariah*

Abstract: *The sharia financial industry, with all it is great development potencial, can help improve the national economy, especially in Indonesia, where the majority of the population is Muslim. This makes sharia financial literacy an obligation for every Muslim community to have the knowledge and skills to manage finances to achieve falah and as an effort to increase the use of sharia financial products and services in Indonesia. This research aims to look at the development of reseacrh trends regarding sharia financial literacy published on Google Scholar during the period 2018 to 2022 and see the direction of opportunities regarding topics that have not yet been widely discussed as a reference fo further research. The methode used descriptive quantitative with a bibliometric approach. The research result sho that as many as 16 scientific works regarding sharia financial literacy have experienced rapid growth from year with trending topics that are often discussed, namely financial literacy and the the level of sharia financial literacy. More specific and diverse research is needed on the aspect of increasing knowledge and understanding of sharia financial product and services to the public as a form of support in increasing sharia financial literacy in Indonesia.*

Keywords: *Bibliometric, Financial Literacy, Sharia rate.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan dan kemajuan di bidang ekonomi. Semakin banyak pula inovasi pada produk keuangan syariah seperti cara melakukan transaksi, pembayaran dan investasi keuangan (Malihah et al. 2021). Hal ini

membuktikan bahwa inovasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja pembangunan bidang ekonomi (Ridasari 2023). Kegiatan ekonomi memang tidak pernah lepas dari kehidupan masyarakat sehari-hari baik di sektor formal atau informal (Yusuf, Mariana, and Usman 2021). Namun kemajuan dan kecanggihan teknologi tersebut juga harus diimbangi

dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satunya pengetahuan tentang ekonomi dan keuangan. Pemahaman akan literasi keuangan dapat dilakukan melalui sosialisasi oleh para pemangku kepentingan, akademisi, bahkan mahasiswa, selain itu masih banyak cara lainnya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terkait perkembangan ekonomi dan keuangan saat ini. Hal ini harus dilakukan karena sudah banyak dilakukan peralihan pada sistem transaksi keuangan ke arah digitalisasi. Banyak kemudahan yang ditawarkan sehingga tidak dapat dipungkiri akan membuat orang menjadi tertarik dan menggunakannya (Karimah et al. 2023). Kebutuhan akan pemahaman keuangan sangat diperlukan mengingat kebutuhan manusia yang semakin kompleks disertai dengan biaya hidup yang semakin tinggi mengharuskan setiap orang mampu mengelola keuangan dengan baik dan bijak, agar terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan (Rifdani and Cerya 2022). Selain itu, banyak konsumen yang berperilaku konsumtif dikarenakan ketika memutuskan untuk membeli suatu produk lebih kepada aktualisasi diri secara aspek sosial bukan karena pertimbangan kemanfaatan produk tersebut, sehingga terjadilah pemborosan dan mengabaikan perencanaan keuangan yang sudah dibuat sebelum-sebelumnya (Margaretha and Pambudhi 2015).

Dalam melakukan kegiatan ekonomi, uang adalah hal yang tidak terpisahkan. Uang merupakan alat yang digunakan untuk melakukan transaksi. Uang diperlukan oleh semua manusia untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Uang merupakan alat pembayaran yang sah, yang ditetapkan

oleh pemerintah masing-masing negara. Secara umum uang terdiri dari uang giral dan uang kartal. Uang juga akan menjadi motivasi bagi manusia untuk melakukan pekerjaan.

Setiap individu diharapkan bijak dalam mengatur keuangannya dan memahami bahwa setiap pendapatannya harus dikelola sesuai dengan skala prioritas dalam hidupnya. Misalnya bijak menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan primernya dulu dibandingkan kebutuhan sekunder bahkan tersiernya. Oleh karena itu diperlukan pemahaman dan kecerdasan individu dalam pengelolaan keuangan (Noviani 2021). Meningkatkan literasi akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu sumber daya manusia itu sendiri (Ridasari 2023). Literasi keuangan dapat diukur dari pengetahuan tentang keuangan, tabungan, hutang investasi dan asuransi. Namun tolak ukur tersebut juga berpotensi dipengaruhi oleh beberapa hal lain seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan tingkat pendapatan. Literasi keuangan dapat diperoleh melalui Pendidikan, seminar, pelatihan dan melalui buku-buku atau artikel terkait keuangan. Secara sederhana adanya literasi keuangan dapat dilihat dari adanya beragam jenis produk tabungan yang ditawarkan oleh bank, kesadaran Masyarakat akan pentingnya memiliki Tabungan, adanya partisipasi Masyarakat dalam sektor keuangan berupa investasi dan pengelolaan keuangan secara benar. Literasi keuangan memang sangat diperlukan bukan hanya bagi pelaku bisnis atau pelaku UMKM tapi juga diperlukan oleh semua kalangan (Suryanto and Rasmini 2018)

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama muslim, Indonesia

memiliki potensi yang besar sebagai pusat pengembangan keuangan syariah. Hal ini dikarenakan industri keuangan syariah berperan penting dalam mendorong perekonomian nasional (Izzah 2021). Dalam sejarahnya, keuangan syariah di Indonesia diawali dengan adanya lembaga keuangan syariah Koperasi Ridha Gusti di Jakarta dan Baitut Tamwil Salman di Bandung sekitar tahun 1980-an, sedangkan perbankan Islam yang pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat yang didirikan pada tahun 1992. Pada saat itu Masyarakat masih merasa asing terhadap konsep keuangan syariah yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, untuk dapat memahami lebih dalam terkait keuangan syariah diperlukan literasi dan edukasi (Ramadhan, et, al. 2021). Literasi keuangan syariah merupakan rangkaian aktivitas yang meliputi aspek peningkatan pengetahuan, keyakinan, keterampilan, kemampuan, kecakapan, dan keahlian seseorang dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang lebih baik (Subardi, et al, 2019). Literasi keuangan yang baik yakni sesuai dengan nilai-nilai Islam karena hal tersebut merupakan suatu kewajiban bagi setiap masyarakat beragama muslim karena hal tersebut akan membawa pada bentuk realisasi *Al-Falah* (kemenangan haqiqi) baik di dunia maupun di akhirat (Muttaqin, 2020.)

Literasi keuangan syariah yang tinggi akan mencegah masyarakat mengalami masalah keuangan yang bukan hanya disebabkan karena minimnya pendapatan, namun bisa juga disebabkan karena kurangnya wawasan literasi (Nanda, Tengku Syifa Fadrizha; Ayumiati 2019). Manfaat lain yang didapat jika memiliki literasi keuangan syariah yang baik bagi individu maupun masyarakat yaitu dapat

menjadi solusi dari berbagai masalah ekonomi salah satunya mengurangi tingkat kemiskinan (Sujianto, et al, 2019). Selain itu, literasi keuangan syariah yang tinggi juga akan menjadikan masyarakat lebih waspada terhadap transaksi yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, hal ini tentu saja akan mendorong terciptanya kemaslahatan masyarakat (Ikhwan 2019). Globalisasi dan digitalisasi tentunya juga akan berpotensi mempengaruhi pola konsumsi jika tidak diimbangi dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan (Hayati, et, al. 2023). Dengan adanya literasi keuangan syariah tentunya konsumen muslim akan lebih memilih menggunakan produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan yang berbasis syariah pula (Mustofa 2021). Literasi keuangan yang dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan formal atau pendidikan non formal misalnya di lingkungan keluarga diyakini dapat memberikan pemahaman yang baik terhadap kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan secara baik dan bijak (Nasution and Fatira 2019)

Meskipun Industri keuangan syariah di Indonesia memiliki potensi yang besar, namun rendahnya literasi keuangan syariah membuat potensi tersebut menjadi kurang optimal (Nasution 2019). Hal ini dapat dilihat dari masih banyak masyarakat yang kurang menyadari bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan syariah akan menyebabkan perkembangan industri keuangan syariah justru menjadi melambat.

Potensi perkembangan industri keuangan syariah yang besar ditengah penduduk yang mayoritas memeluk agama Islam tidak akan bisa optimal jika belum disertai dengan pemahaman yang baik

tentang keuangan syariah itu sendiri (Fauzi 2020). Literasi keuangan syariah yang rendah dapat dilihat dari pemahaman masyarakat yang mengira bahwa bank syariah sama halnya dengan lembaga bank konvensional. Masyarakat juga masih banyak yang belum mengetahui bahwa lembaga keuangan syariah merupakan lembaga yang semua aktivitasnya berlandaskan prinsip-prinsip Islam yang bertujuan mencapai *falah* berupa kemaslahatan dunia dan akhirat. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah masyarakat yang lebih banyak memilih untuk menggunakan produk keuangan konvensional dibandingkan dengan produk keuangan syariah (Haryanti 2020).

Dalam hal ini, gerakan pembangunan literasi keuangan syariah merupakan upaya yang harus dilakukan secara terencana dan berkelanjutan berupa perencanaan strategis dan langkah inisiatif dengan melibatkan semua pihak baik individu, masyarakat maupun pihak-pihak lembaga keuangan syariah guna memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan peran masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah yang secara langsung berdampak pada meningkatnya pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia (Triani and Mulyadi 2019). Keuangan syariah memiliki peluang untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia, karena banyak aspek yang dapat dicakup terlebih terkait pengembangan industri global (Nesneri et al. 2023). Perilaku keuangan merupakan perilaku individu dalam pengambilan keputusan tentang pengelolaan keuangan (Siskawati and Ningtyas 2022). Literasi keuangan yang baik juga sangat diperlukan oleh pelaku

usaha, karena literasi keuangan terkait dengan pengelolaan usaha dan keberlangsungan perusahaan (Ningtyas and Andarsari 2021) Penulis meyakini bahwa literasi keuangan individu yang baik akan semakin baik pula pengambilan keputusan keuangan yang akan diambil individu, sebaliknya jika tingkat literasi keuangan rendah, maka akan sulit bagi individu untuk mengatur keuangannya seperti sulit untuk mengatur pengeluaran dan menabung, bahkan akan berdampak pada sulit berinvestasi di pasar uang maupun pasar modal. Dalam jangka panjang, tentu akan berdampak terhadap kondisi keuangan individu. Selain itu, tabungan individu dan minat berinvestasi juga akan berdampak terhadap perkembangan ekonomi suatu negara. Dampak yang telah disebutkan sebelumnya dipengaruhi beberapa hal seperti inklusi keuangan, modernisasi individu dan literasi keuangan (Sekarwati and Susanti 2020)

Beberapa negara maju, literasi keuangan telah menjadi perhatian khusus karena adanya kesadaran akan pentingnya pemahaman pengelolaan keuangan dan bahkan telah mencanangkan melek keuangan sebagai program nasional, hal ini karena literasi keuangan telah dianggap sebagai kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terlepas dari masalah keuangan (Yushita 2017). Hal ini juga berlaku bagi penduduk di negara berkembang, banyak pihak yang mengupayakan bagi masyarakatnya memiliki pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan serta berusaha menjadikannya sebagai *life skill* untuk mereka bertahan hidup (Tison, Renol, and Siagian 2022).

Permasalahan keuangan bukan hanya terjadi karena rendahnya penghasilan namun juga dapat terjadi karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti penyimpangan dalam penggunaan kartu kredit dan tidak adanya perencanaan dalam pengelolaan keuangan. Kecerdasan finansial sangat diperlukan di era modernisasi dan globalisasi saat ini agar bisa menjaga keseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran serta terhindar dari penipuan terkait dengan investasi, arisan, dan Tabungan (Anugrah 2018). Saat ini banyak terjadi masalah terkait keuangan baik individu maupun Perusahaan akibat informasi dan pengetahuan yang tidak diperbarui dan tidak dikelola dengan baik, sejalan dengan itu banyak dilakukan studi terkait ekonomi dan keuangan, kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya literasi keuangan dalam aspek kehidupan dan kesejahteraan (Winarno and Nurhayati 2017). Dengan adanya edukasi ini, diharapkan Masyarakat mampu menyaring informasi ditengah semakin maraknya produk dana, jasa dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan, agar masyarakat lebih bijak dalam mengelola dan memanfaatkan keuangan (Rahmat et al. 2023).

Berdasarkan penjabaran diatas dan melihat pentingnya literasi keuangan syariah khususnya bagi masyarakat beragama muslim di Indonesia, maka penelitian ini akan mengamati dan memetakan tren topik penelitian yang sering dibahas mengenai literasi keuangan syariah di Indonesia dari tahun 2018-2022 dengan pendekatan bibliometrik serta melihat arah peluang penelitian yang masih jarang diteliti guna pengembangan edukasi literasi keuangan syariah di masa mendatang.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan bibliometrik yang merupakan salah studi pendekatan untuk mengamati perkembangan penelitian dari berbagai macam publikasi karya ilmiah (Mubarok 2020). Analisis bibliometrik memberikan metode yang akurat dan objektif untuk mengukur kontribusi sebuah karya ilmiah guna kemajuan pengetahuan dan merupakan alat yang sering digunakan untuk menganalisis tren dan kinerja pada subjek tertentu (Yang, L, et al,2013). Analisis bibliometrik juga sangat bermanfaat untuk melihat potensi dan peluang tentang tema penelitian yang dapat dikembangkan diwaktu yang akan datang (Amaliyah, et, al. 2023).

Data dalam penelitian bibliometrik dapat diperoleh dari *Publish or Perish* yang dapat membantu menganalisis dan menyaring data dari database karya ilmiah online, kemudian disajikan dalam metadata sesuai dengan kualitasnya (Nafisah, et al, 2022). *Publish or Perish* memanfaatkan kata kunci dari suatu database untuk mendapatkan informasi sitasi yang dapat diklasifikasikan dan diubah menjadi kumpulan data suatu jurnal. Adapun data yang dapat dihasilkan dari analisis *Publish or Perish* artikel tentang suatu kata kunci “Literasi Keuangan Syariah”. Bibliometrik erat kaitannya dengan *Vosviewer* atau *Visualization of Similiarities* merupakan sebuah program komputer yang dapat dikembangkan untuk membangun dan melihat peta bibliometrik, menawarkan fungsi *text mining* yang dapat digunakan untuk membangun serta memvisualisasikan jaringan pada sebuah karya ilmiah (Tupan 2016). Sedangkan

menurut Susanti, et al, (2022) *Vosviewer* dapat menyajikan dan mempresentasikan informasi khusus tentang peta grafis bibliometrik sehingga dapat menyajikan peta bibliometrik besar dengan cara yang mudah untuk menafsirkan suatu hubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

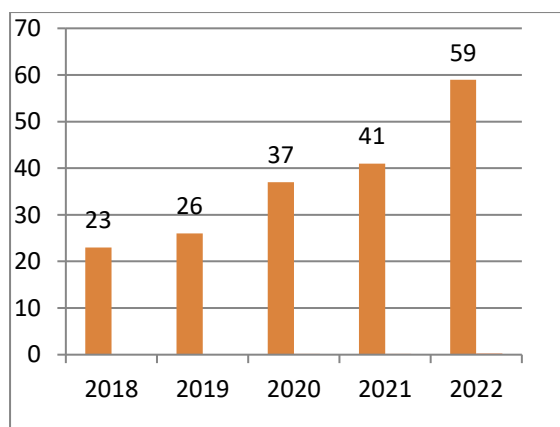
A. Perkembangan Penelitian Tentang Literasi Keuangan Syariah Periode 2018-2022

Setelah dilakukan penelusuran dengan kata kunci literasi keuangan syariah melalui aplikasi Publish or Perish pada metadata Google Scholar, diperoleh sebanyak 186 karya ilmiah mengenai literasi keuangan syariah. Berikut perkembangan penelitian mengenai literasi keuangan syariah selama 5 tahun terakhir yakni dari tahun 2018-2022.

Tabel 1.Perkembangan Penelitian Tentang Literasi Keuangan Syariah Periode 2018-2022

Tahun	Jumlah	Presentase
2018	23	12%
2019	26	14%
2020	37	20%
2021	41	22%
2022	59	32%
TOTAL	186	100%

Catatan: Data Diolah 2023



Gambar 1. Grafik Pengembangan Penelitian Literasi Keuangan Syariah Periode 2018-2022

Berdasarkan tabel dan grafik, perkembangan publikasi penelitian mengenai literasi keuangan syariah dalam 5 tahun terakhir yakni dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan yang signifikan dengan jumlah penelitian publikasi yang terus bertambah setiap tahunnya hingga jumlah tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebanyak 59 karya ilmiah telah terpublikasi dengan presentase sebesar 32% dari jumlah data.

B. Pemetaan Tren Topik Penelitian Tentang Literasi Keuangan Syariah Periode 2018-2022

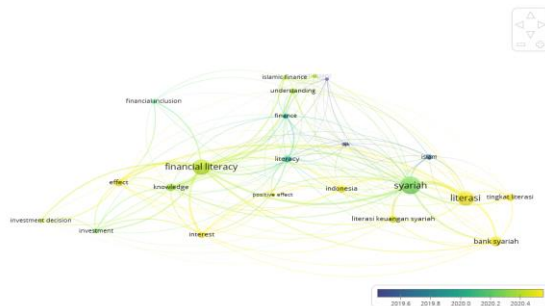
Berdasarkan olah data menggunakan aplikasi Vosviewer, didapatkan 3 hasil pemetaan meliputi visualisasi jaringan (*Network Visualization*), visualisasi hampan (*Overlay Visualization*), dan visualisasi kepadatan (*Density Visualization*). Berikut ini disajikan visualisasi jaringan mengenai tren topik literasi keuangan syariah periode 2018-2022 di Indonesia.

Gambar 2. Visualisasi Jaringan Literasi Keuangan Syariah Periode 2018-2022

Pada hasil visualisasi jaringan tersebut, terdapat 3 kluster dengan 22 item. Pada kluster 1 yang ditunjukkan dengan warna merah dengan 8 item meliputi keuangan (*finance*), keuangan islam (*islamic finance*), literasi (*literacy*), dampak positif (*positif effect*), pengabdian masyarakat (*comunity service*), partisipasi

(*participant*), pemahaman (*understanding*), dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Pada kluster 2 yang ditunjukkan dengan warna hijau dengan 7 item meliputi literasi keuangan (*financial literacy*), inklusi keuangan (*financial inclusion*), dampak (*effect*), pengetahuan (*knowledge*), minat (*interest*), investasi (*investment*), dan keputusan investasi (*investment decision*). Sedangkan pada kluster 3 yang ditunjukkan dengan warna biru dengan 7 item meliputi literasi, syariah, Indonesia, bank syariah, islam, literasi keangan syariah dan tingkat literasi. Keseluruhan kata kunci tersebut merupakan tren topik yang dibahas dalam rentang waktu 5 tahun terakhir ini.

Selanjutnya visualisasi hamparan yang akan memperlihatkan klasifikasi penelitian berdasarkan tahun kebaruan. Warna yang gelap menandakan penelitian tersebut sudah lebih lama dan tidak memiliki pengaruh tinggi terhadap lingkungan sekitar, sedangkan warna yang terang menandakan keterbaruan penelitian dan menunjukkan adanya pengaruh yang tinggi terhadap lingkungan disekitarnya. Berikut ini disajikan visualisasi hamparan mengenai tren topik literasi keuangan syariah periode 2018-2022 di Indonesia.

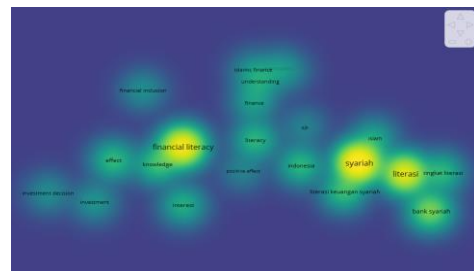


Gambar 3. Visualisasi Hamparan Literasi Keuangan Syariah Periode 2018-2022

Berdasarkan visualisasi hamparan diatas menunjukkan kata kunci literasi, tingkat literasi, minat (*interest*), dan literasi keuangan syariah (*financial literacy*) merupakan kata kunci yang disimbolkan dengan warna kuning, hal ini menunjukan adanya keterbaruan topik penelitian dengan topik tersebut dan

berpengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat di lingkungan disekitarnya. Sedangkan kata kunci partisipasi (*participant*) dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dengan simbol warna biru menandakan penelitian tersebut telah lama dilakukan dan tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat di lingkungan sekitar.

Adapun pada visualisasi kepadatan, semakin terang warna yang muncul pada visualisasi kepadatan maka semakin sering kata kunci tersebut menjadi topik dalam sebuah penelitian, dan sebaliknya semakin redup warna pada visualisasi kepadatan maka semakin sedikit pula kata kunci tersebut menjadi topik dalam sebuah penelitian. Berikut ini disajikan visualisasi kepadatan mengenai tren topik literasi keuangan syariah periode 2018-2022 di Indonesia.



Gambar 4. Visualisasi Kepadatan Literasi Keuangan Syariah Periode 2018-2022

Pada visualisasi kepadatan, literasi keuangan (*financial literacy*), syariah, dan tingkat literasi keuangan syariah memiliki warna warna paling terang dari kata kuncilain yang menunjukkan bahwa topik tersebut sering diteliti oleh para peneliti. Kata kunci literasi keuangan dan syariah tidak dapat dipisahkan satu sama lain khususnya bagi masyarakat muslim karena literasi keuangan syariah akan mempengaruhi keputusan seseorang terkait perilaku dan pengelolaan keuangan terutama dalam ranah keislaman. Sedangkan kata kunci yang memiliki warna yang redup seperti pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan atau bisa disebut dengan edukasi keuangan

menunjukkan topik tersebut masih sedikit diteliti oleh para peneliti. Dalam visualisasi kepadatan ini juga masih sedikit kata kunci yang membahas mengenai produk dan jasa keuangan syariah yakni hanya terlihat produk keuangan hanya bank syariah saja. Beberapa kata kunci tersebut merupakan arah peluang topik yang dapat dijadikan sebagai sumber acuan bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan dan keberagaman topik literasi keuangan syariah kedepannya. syariah sangat penting karena keuangan syariah merupakan bagian dalam pengembangan industri halal.

Selain itu pemahaman Edukasi terkait keuangan tentang keuangan akan menjadi indikator kemampuan seseorang untuk menentukan keputusan pengelolaan keuangan (Lasuardi 2019). Pendidikan tentang literasi keuangan menjadi sangat penting guna mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dimasa yang akan datang (Yuwono 2020). Literasi keuangan perlu dikenalkan sedini mungkin kepada anak usia sekolah (Tedy and Yusuf 2020). Hal ini bertujuan agar setiap individu terbiasa dengan pengelola keuangan yang baik dan bijak.

Literasi keuangan syariah tidak hanya sekedar membekali terkait pengelolaan keuangan tetapi juga diharapkan dapat mencegah dari hal buruk dalam pengelolaan dan pemanfaatan keuangan (Anwar et al. 2022). Adanya inovasi teknologi keuangan seperti aplikasi dan layanan serta literasi keuangan juga akan mempengaruhi gaya hidup dan pola konsumsi seseorang (Mukti, et, al 2023).

Hasil penelitian (Musdalifah 2022) yang mengatakan bahwa cara pengelolaan keuangan individu dipengaruhi oleh literasi keuangan, tingkat pendapatan dan sikap keuangan. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Rosa and Listiadi 2020) juga pada penelitian (Wahyuni and Setiawati 2022) mengatakan bahwa pemahaman literasi keuangan yang baik akan membawa individu pada perencanaan

dan pencatatan keuangan pribadi sehingga pemasukan dan pengeluaran seimbang dan tidak terjadi masalah dalam keuangan. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian (Rahayu and Meitriana 2023) yang mengatakan bahwa sikap keuangan dan literasi tentang keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Literasi keuangan akan membantu individu dalam pengambilan Keputusan yang tepat untuk pemanfaatan uang, tidak ceroboh dalam melakukan pembelian dan memungkinkan inidividu berinvestasi secara benar (Anwar. 2019. Pemahaman tentang literasi keuangan yang diimplementasikan secara jangka Panjang akan membuat individu mampu bertahan menghadapi kondisi yang tidak bisa diprediksi dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan jika dilakukan dengan kebiasaan dan menabung serta melakukan mikro investasi yang berkelanjutan (Hariyani 2022). Literasi keuangan yang terpelajari dengan baik maka akan berdampak positif pada perilaku keuangan masyarakat, dan sebaliknya bila tingkat literasi keuangan masyarakat rendah maka akan perilaku keuangan masyarakat juga akan menjadi buruk (Pulungan 2017). Sedangkan hasil penelitian Listyani, et, al. (2019) mengatakan bahwa kemampuan literasi keuangan akan berdampak terhadap pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan terlepas dari jenis kelamin maupun usia dalam pengelolaan keuangan seseorang. Diharapkan peningkatan pengetahuan keuangan bagi Masyarakat Indonesia disertai juga dengan peningkatan pemahaman tentang keuangan syariah. Hal ini dapat menjadi sebuah solusi terhadap berbagai persoalan dan keraguan masyarakat terhadap lembaga keuangan berbasis syariah (Fajriah, Arif, and Devi 2022). Sampai saat ini, *Market share* perbankan syariah di Indonesia masih kalah jika dibandingkan dengan Bank konvensional, salah satu sebabnya adalah masih rendahnya literasi tentang keuangan syariah dikalangan umat Islam itu sendiri (Zamharira, et, al 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil simpulan bahwa:

Penelitian publikasi tentang literasi keuangan syariah menunjukkan perkembangan yang pesat dalam 5 tahun terakhir yakni dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Jumlah penelitian selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya dengan jumlah tertinggi terjadi pada tahun 2022 yakni sebanyak 59 karya ilmiah dengan presentase 32%. Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, terdapat tren topik yang sering dibahas oleh para peneliti meliputi literasi keuangan syariah dan tingkat literasi keuangan syariah khususnya yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain khususnya bagi masyarakat muslim karena hal tersebut akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam berperilaku dan mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan terutama ranah keislaman. Dalam analisis visualisasi bibliometrik terdapat beberapa kata kunci yang menjadi arah peluang penelitian selanjutnya karena topik tersebut masih jarang dilakukan, kata kunci tersebut meliputi pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan syariah (edukasi keuangan). Dalam visualisasi tersebut juga hanya membahas produk perbankan syariah saja sehingga masih sedikit topik yang membahas mengenai produk dan jasa keuangan syariah lainnya.

Sebagai bentuk dukungan terhadap tingkat literasi keuangan syariah diperlukan penelitian dengan kata kunci lebih spesifik dan beragam meliputi aspek pengetahuan dan pemahaman masyarakat (edukasi keuangan) serta berbagai produk-produk keuangan syariah. Kata kunci tersebut dapat dijadikan sumber rujukan ataupun acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian, hal ini juga berguna untuk pengembangan dan keberagaman topik karya ilmiah mengenai literasi

keuangan syariah di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Heliyatul, Lola Malihah, and Husna Karimah. 2023. "A Bibliometric Analysis of Economy Circular in Indonesia Using Vosviewer Application." In *Proceeding ADRI 1*, Samarinda: ADRI Perkumoulan Ahli dan Dosen Republik Indonesia, 123–30.
- Anugrah, Rizky. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Anwar. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Kencana
- Anwar, Mukhlis Kapsul et al. 2022. "Literasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Bagi Santriwati Di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru." *Abdimakarti* 1(2): 134–39.
- Fajriah, Salim., Suyud Arif, and Abrista Devi. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018." *EL- Mal : Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* 5(2): 226–44.
- Fauzi, Risa Nur. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Santri Di Kabupaten Sleman Yogyakarta)." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 9(1): 37–46.
- Hariyani, Reni. 2022. "Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan

- Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia.” *WIDYA CIPTA : Jurnal Sekretari dan Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* 6(1).
- Haryanti. 2020. “Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat* 3(2): 136–45.
- Hayati, Siti Nur Sa’da, Rusdiana Rusdiana, and Lola Malihah. 2023. “Pengaruh Dgital Payment Dan Promosi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAI Darussalam Martapura.” *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 8(2): 123–34.
- Ikhwan, Muhammad Taufik EL. 2019. “Determinan Literasi Keuangan Syariah.” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 7(1): 82–96.
- Izzah, Nurul. 2021. “Edukasi Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Desa Hutan Raja, Kabupaten Mandailing Natal.” *Community Empowerment* 6(3): 456–63.
- Karimah, Husna, Lola Malihah, Mukhlis Kapsul Anwar, and Siti Nur Sa’da Hayati. 2023. “Sosialisasi Dan Edukasi Tentang Literasi Keuangan Non Tunai Bagi Santriwati Pondok Pesantren Salafiyah Darussalam Martapura.” *CENDIKIA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Uniska Kediri* 5(2): 76–81.
- Lasuardi, A. 2019. “Financial Literacy and the Need for Financial Education: Evidence and Implications.” *Swiss Journal of Economics and Statistics* 155(1).
- Listyani, Theresia Tyas, Manarotul Fatati, and Edi Wijayanto. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang Dalam Mengelola Keuangan.” In *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, Semarang: Politenik Negeri Semarang, 924–37.
- Malihah, Lola, Muhammad Yulian Ma’mun, Muhamad Adi Riswan Al Mubarak, and Rizqi Amalia. 2021. “Analisis SWOT Terhadap Motivasi Penggunaan Transaksi Non Tunai (E Money) Oleh Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Di Sekitar Lingkungan Kampus IAI Darussalam Martapura).” *Musyarakah* 1(2): 89–99.
- Margaretha, Farah, and Reza Arief Pambudhi. 2015. “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi.” *JMK* 17(1): 44–64.
- Mubarak, Ujang Syahrul ; Rahmawati Zulfia. 2020. “Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bank Waqaf.” *Jurnal Ekonomi Islam* 12(1): 17–28.
- Mukti, Septian Pajrin, Lola Malihah, and Husna Karimah. 2023. “Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa FEBI IAI Darussalam Martapura.” *PERFORMANCE : Jurnal Bisnis dan Akuntansi Universitas Wiraraja* 13(2): 114–27.
- Musdalifah, Musdalifah. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.” UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mustofa, Mustofa. 2021. “Analisis Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Menabung Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 18(2): 183–91.
- Muttaqin, Aminullah Achmad. 2020. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap

- Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8(2).
- Nafisah, Elok ; Winoto, Yunus. 2022. “Perpustakaan Digital Dalam Publikasi Jurnal Internasional: Sebuah Analisis Tematik Di Google Scholar.” *Journal of Information and Library Studies* 5(1).
- Nanda, Tengku Syifa Fadrizha; Ayumiati, Rahmaton Wahyu. 2019. “Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh.” *Global Journal of Islamic Banking and Finance* 1(2): 141–52.
- Nasution, Anriza Witi. 2019. “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 7(1): 40–63.
- Nasution, Anriza Witi, and Marlyn Fatira. 2019. “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah.” *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* 7(1): 40–63.
- Nesneri, Yessi, Ulfiah Novita, Irdyanti Irdyanti, and Azwar. 2023. “Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Riau.” *TABARRU: Jurnal Islamic Banking and Finance* 6(1).
- Ningtyas, and Andarsari. 2021. “Peran Perilaku Keuangan Dalam Memoderasi Literasi Keuangan Dan Keberlangsungan Usaha.” *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen* 5(1).
- Noviani, Ade. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangann Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau.” Universitas Islam Riau.
- Pulungan, Delyana. 2017. “Literasi Keuangan Dan Dampak Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan.” *Ekonomikawan : Jurnal ilmu ekonomi dan studi pembangunan* 17(1).
- Rahayu, Ni Komang Dwi safitri, and Made Ayu Meitriana. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi.” *EKUITAS: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11(2): 219–25.
- Rahmat, Suharyadi et al. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Tani Di Kota Makassar.” *IDEAS* 9(1).
- Ramadhan, Harish Muhammad, Mira Rahmi, and Muhammad Anwar Fathoni. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank.” In *Business Management, Economic and Accounting National Seminar*, Jakarta: Universitas Veteran Jakarta, 689–704.
- Ridasari, Noveria. 2023. “Peningkatan Komptensi Guru Membangun Budaya Literasi Melalui Pembinaan Profesional Dengan Pendekatan Koopretif Di SMAN 1 Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Semester 1 Tahun Pelajaran 2022.” *Inovasi Pembangunan: Balitbangda Lampung* 11(1): 23–32.
- Rifdani, Rifani, and Efni Cerya. 2022. “Bagaimana Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi?” *Jurnal EcoGen FE Universitas Negeri Padang* 5(1): 102–13.
- Rosa, Ila, and Agung Listiadi. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keluarga, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.” *Jurnal Manajemen FEB UNMUL* 12(2): 244–52.
- Sekarwati, Mega Ayu, and susanti Susanti.

2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya." *INOVASI* 16(2): 268–75.
- Ssikawati, Erly Nabila, and Mega Noerman Ningtyas. 2022. "Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa." *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial* 7(2).
- Subardi, Hani Meilita Purnama; Yuliafitri, Indri. 2019. "Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah." *Jurnal Ilmiah Perbankn Syariah* 5(1): 31–43.
- Sujianto, zaini, Rohmah. 2019. "Pendampingan Literasi Keuangan Syariah." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 10(1): 116–25.
- Suryanto, Suryanto, and Mas Rsamini. 2018. "Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Bandung)." *JIPSI: Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* VIII(2).
- Susanti, Lianty; Tania, Lina; Komala, Hendrikkus Wijaya; Meiden, Carmel. 2022. "Pemetaan Bibliometrik Terhadap Sosial Theory Pada Bidang Akuntansi Menggunakan Vosviewer." *Jurnal Ekobistek* 11(4): 272–271.
- Tedy, and Yusuf. 2020. "Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar: Tinjauan Teoritis Dan Empiris." *Eco-Iqtishodi: jurnal ilmiah Ekonomi dan keuangan Syariah* 1(2): 116–22.
- Tison, Gultom binsar, Sahat HS Renol, and Lasma Siagian. 2022. "Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Di Universitas HKBP Nommansen Pematang Siantar." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 14(1).
- Triani, Ani, and Hari Mulyadi. 2019. "Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik." *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance* 5(1): 9–22.
- Tupan. 2016. "Pemetaan Bibliometrik Dengan Vosviewer Terhadap Perkembangan Hasil Penelitian Bidang Pertanian Di Indonesia." *Jurnal Visi Pustaka* 18(3).
- Wahyuni, Ulan sri, and Rike Setiawati. 2022. "Pengaruh Lierasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi." *Jurnal Dinamika Manajemen* 10(4): 164–75.
- Winarno, Herma, and Enung Nurhayati. 2017. "Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa (Survei Pada Mahasiswa Universitas Kuningan)." *JRKA: Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 3(2).
- Yang, L., Chen, Z., Liu, Gong, Z., Yu, Y., & Wang, J. 2013. "Global Trend of Solid Waste Research from 1997 to 2011 by Using Bibliometric Analysis." *Scientometric* 96(1): 133–46.
- Yushita, Aminati Novi. 2017. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *NOMINAL: Jurnal riset akuntansi dan manajemen* 6(1).
- Yusuf, Dionisius, Christy Dwita Mariana, and Usman Usman. 2021. "Sosial Ekonomi Dan Kondisi Kerja Perempuan Pedagang Makanan Kaki Lima Pada MAsa Pandemi Covid-19 Di Jakarta." *Jurnal Inovasi Pembangunan Balitbangda Lampung* 9(3): 281–97.
- Yuwono. 2020. "Konseptualisasi Peran Strategis Dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak Melalui Pendekatan Systematic Review." *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia dini* 5(2):

1419–29.

Zamharira, Nahla, A A Miftah, and Ahmad Syahrizal. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus : Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN STS Jambi).” *Journal of Islamic Financial Management* 1(1): 48–63.

Halaman Kosong